PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH DASAR TA'MIRUL ISLAM KECAMATAN LAWEYAN SURAKARTA

Naskah Publikasi

Diajukan kepada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk memenuhi salah satu syarat

Guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan

OLEH

AGUS RIRIN BUDIYANTO

Q 100110126

MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014

Halaman Pengesahan

Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Ta'mirul Islam

Kecamatan Laweyan Surakarta

Naskah Publikasi

Oleh

Agus Ririn Budiyanto

Nim Q100110126

Telah disetujui oleh pembimbing

Pada tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. Makhamah, M.Hum.	**Dr. Darsinah, MSi.**

Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Ta’mirul Islam Kecamatan Laweyan Surakarta.

Oleh : Agus Ririn Budiyanto

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the planning, implementation, excellence and efforts to improve the character education in elementary school Ta'mirul Islam. The data collected through in-depth interviews, Nonparticipant observation, and documentation. The data sources are headmaster, teachers, and students. The data analysis consist of domain analysis, taxonomic, componential, and cultural. The improvement of data validity by increasing the persistence in research, triangulation techniques and sources, discussions with peers, and reference materials.

The conclusions of this study 1) the plan of character education in elementary Ta'mirul Islam is embodied of character education activities the routine program, and the lesson plan of character education. 2) The implementation of character education in elementary Ta'mirul Islam by the integration of learning, the extracurricular, and habituation. 3) The excellence of character education in elementary Ta'mirul Islam in the islamic religius education is the teached by teaching hafidz Qur’an and the diverse of character education activities. 4) The efforts to improve the character education are make a school culture through students mentor, character education based person potential, quantum parenting in the character education based at home.

Keywords : character education, elementary school

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, keunggulan dan upaya pengembangan pendidikan karakter di Sekolah Dasar Ta’mirul Islam. Pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi nonpartisipan, dan dokumentasi. Sumber data adalah kepala sekolah, guru, dan siswa. Analisis data meliputi domain, analisis taksonomi, komponensial, dan tema kultural. Peningkatan keabsahan data dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi teknik dan sumber, diskusi dengan teman sejawat, dan bahan referensi.

Simpulan penelitian ini 1) perencanaan pendidikan karakter di SD Ta’mirul Islam berupa perencanaan program kegiatan rutin pendidikan karakter dan perencanaan perangkat pembelajaran berkarakter 2) pelaksanaan pendidikan karakter di SD Ta’mirul Islam melalui pengintegrasian dalam pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan. 3) keunggulan pendidikan karakter di SD Ta’mirul Islam dalam pendidikan Agama Islam yang diampu guru Hafidz Qur’an dan keberagaman kegiatan pendidikan karakter 4) upaya pengembangan pendidikan karakter dengan membentuk budaya sekolah dengan mentor sebaya, pendidikan karakter berbasis potensi diri, quantum parenting dalam pendidikan karakter berbasis rumah.

Kata kunci: pendidikan karakter, sekolah dasar

Pendahuluan

Sekolah dasar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggungjawab menanamkan fondasi awal untuk membentuk anak yang cerdas secara intelektual dan berkarakter mulia. Pendidikan yang berkualitas sangat mempengaruhi perkembangan anak didik terutama pada anak usia sekolah dasar yang berumur 7 – 12 tahun. Menurut konsep Islam, anak usia 7 – 12 tahun termasuk fase *tamyiz*, yaitu fase anak mulai mampu membedakan yang baik dengan yang buruk, yang benar dengan yang salah (Desmita, 2011: 26).

Pola pendidikan sekarang ini harus mengimplementasikan pendidikan berkualitas dengan menyeimbangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Pendidikan karakter menjadi solusi untuk mewujudkan hal tersebut, yaitu pendidikan yang menekankan pada pengembangan intelektual dan karakter yang baik pada anak didik. Sehingga pengembangan pendidikan karakter mutlak diperlukan dalam upaya perbaikan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual, berkarakter kuat, berakhlak mulia, dan berperilaku yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam 2) mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam 3) mendeskripsikan keunggulan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam 4) upaya pengembangan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam.

Pendidikan karakter yang diimplementasikan di sekolah bertujuan untuk membentuk anak berperilaku sesuai dengan nilai karakter yang diharapkan. Menurut Grand Desagn Pendidikan Karakter dalam Samani (2012: 51) nilai-nilai karakter yang dikembangkan dalam satuan pendidikan formal dan non formal adalah jujur, tanggung jawab, cerdas, peduli, dan kreatif. Nilai tersebut berasal dari nilai karakter dasar yang dikelompokkan dalam olah hati (*Spiritual and emotional devolepment*), olah pikir (*intellectual development*), olah raga dan kinestetik (*physical and kinesthetic development*), serta olah rasa dan karsa (*affective and creativity development*). Hal yang hampir sama disampaikan Fathurrohman (2012: 19) ada enam pilar penting karakter manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai perilakunya, yaitu respect (penghormatan), responsibility (tanggungjawab), citizenship-civic duty (kesadaran berwarganegara), fairness (keadilan), caring (kepedulian), dan trustworthiness (kepercayaan). Nilai karakter dasar dapat dikembangkan oleh lembaga pendidikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Pengembangan pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berkarakter kuat, dan berakhlak mulia.

Pendidikan karakter pada sekolah formal dilaksanakan secara terintegrasi dalam mata pelajaran, pembiasaan, dan ekstrakurikuler. Pelaksanaan tersebut sesuai dengan pernyataan Samani (2012: 112) pengembangan pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya sekolah, kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Penelitian kualitatif menurut Sutama (2012: 61) merupakan

penelitian yang menekankan pada upaya investigator untuk mengkaji secara natural fenomena yang tengah terjadi. Strauss (2009: 4) menyatakan penelitian kualitatif sebagai merupakan penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui statistik atau bentuk hitungan lainnya. Hal yang sama disampaikan Sugiyono (2013: 15) yang menerangkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi mikro. Menurut Sutama (2012: 77) masalah etnografi memfokuskan diri pada fenomena yang berjalan, gejala yang sedang berlangsung. Ghoni (2012: 54) menyatakan studi etnografi menggambarkan dan menginterpretasikan budaya, kelompok sosial, atau sistem. Pengertian etonografi mikro menurut Emzir (2012: 147) merupakan studi kelompok kultural tertentu secara sempit.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara mendalam, *observasi non participant*, dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013: 309) dalam penlitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, Sutrisno Hadi dalam Prastowo (2012: 221) *observasi non participant* merupakan observasi yang dilakukan oleh pengamat tanpa melibatkan diri atau tidak ada partisipasi sama sekali. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru sebagai nara sumber wawancara, serta siswa sebagai pelaku yang diamati melalui observasi non partisipan.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data model Spradly. Menurut Sugiyono (2013: 347) analisis data dalam penelitian kualitatif model Spradley melalui tahap-tahap analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema kultural. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan menggunakan referensi. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi menurut Prastowo (2011: 269 – 270) dimaknai sebagai teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam beberapa aspek perilaku manusia.

Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pendidikan Karakter di SD Ta'mirul Islam

Perencanaan memegang peran yang penting dalam keberhasilan suatu program. Langkah-langkah penyusunan perencanaan pendidikan karakter antara lain 1) mengidentifikasi jenis kegiatan yang dapat mengembangkan karakter dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah 2) menyusun dan mengembangkan materi pembelajaran untuk setiap jenis kegiatan pendidikan karakter 3) mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dapat menginternalisasi nilai dalam kegiatan di sekolah yang berisi tujuan, materi, fasilitas, jadwal, fasilitator, pendekatan pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan program kegiatan pendidikan karakter disusun sesuai dengan rencana kegiatan dan target sekolah. Penyusunan program kegiatan pendidikan karakter berpedoman pada visi, misi, dan tujuan sekolah. Program kegiatan pendidikan karakter yang disusun berisi program kegiatan pendidikan karakter jangka pendek dan jangka panjang. Program kegiatan pendidikan karakter

jangka pendek berupa kegiatan rutin pendidikan karakter harian dan program kegiatan tahunan dalam pendidikan karakter yang merupakan penjabaran dari program jangka panjang. Perencaan program kegiatan pendidikan di SD Ta'mirul Islam mengacu pada perencaaan program standar nasional pendidikan. Rencana program pendidikan karakter di sekolah dasar yang berbasis Islam diwujudkan dalam kegiatan keagamaan yang merupakan pengamalan nilai-nilai Agama Islam sebagai pengembangan kecerdasan beragama (*spiritual intelligens*) dan bidang ilmu pengetahuan untuk pengembangan kecerdasan otak (*intelligensi quotient*). Sehingga dalam menyusun program harus mempertimbangkan keseimbangan pengembangan nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan.

Dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikan karakter secara terintegrasi dalam mata pelajaran, sekolah harus menyusun perencanaan perangkat pembelajaran berkarakter. Perencanaan pembelajaran menjadi titik awal dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Tujuan penyusunan perencanaan perangkat pembelajaran berkarakter agar muatan dan kegiatan pembelajarannya dapat menginternalisasi dan berwawasan karakter. Perencanaan pembelajaran pendidikan karakter berisi langkah-langkah penting untuk mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan pembelajaran akan mudah tercapai apabila rencana pembelajaran yang disusun dengan sebaik-baiknya. Perencanaan perangkat pembelajaran berkarakter yang disusun berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran berkarakter.

Jurnal penelitian Fauzziyah (2011) tentang pendidikan karakter pada anak usia dini di R.A Al Istigomah peran guru dalam perencanaan pembelajaran pada anak usia dini sangat disesuaikan dengan tema. Peran guru dalam pendidikan karakter antara lain menyediakan dan mempersiapkan bahan atau media yang berhubungan dengan perkembangan sikap dan perilaku anak. Guru harus membuat pemetaan, silabus, program tahunan, program semester, program mingguan, dan program harian yang didalammya sudah terencana mengenai tujuan, bahan ajar mengenai pendidikan karakter yang akan disampaikan kepada anak didik, waktu, media, strategi, dan evaluasi, serta bagaimana apabila tujuan tidak tercapai. Hal yang harus dilakukan dalam merencanakan perangkat pembelajaran berkarakter antara lain penambahan kegiatan untuk menginternalisasi nilai karakter, penambahan indikator pencapaian sehingga ada indikator yang jelas terkait hasil yang dicapai dan perubahan perilaku peserta didik, dan penambahan teknik penilaian sehingga ada penilaian untuk mengukur perkembangan karakter peserta didik.

2. **Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SD Ta'mirul Islam**

Pendidikan karakter dilaksanakan mengacu pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Untuk mewujudkan hal tersebut pendidikan karakter dilaksanakan secara terintegrasi pada mata pelajaran, pembiasaan, dan ekstrakurikuler.

Pendidikan karakter dilaksanakan dengan mengintegrasikan melalui semua mata pelajaran karena pendidikan karakter bukan mata pelajaran yang harus diajarkan dan dihafal oleh anak didik, tapi pendidikan karakter berisi nilai yang harus dilaksanakan oleh anak didik. Pengintegrasian pendidikan karakter melalui mata pelajaran dilakukan dengan menginternalisasi nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran. Tujuan pengintegrasian nilai karakter ini agar anak menguasai materi ilmu pengetahuan sebagai kecerdasan intelektual sekaligus mengembangkan nilai karakter sebagai kecerdasan moral, emosional, dan spiritual. Dalam jurnal Mariane De Marco (2010) mengajarkan pendidikan karakter dengan menggabungkan (mengintegrasikan) dalam pembelajaran yang dikelola. Penelitian Aynur Pala (2011) juga menyatakan pengembangan ketrampilan sosial dan integrasi pendidikan karakter merupakan bagian yang penting dari keberhasilan anak. Upaya pendidikan karakter dapat efektif bila dilaksanakan secara ketat dan dengan dasar ilmiah. Pengitegrasian pendidikan karakter dilakukan secara eksplisit melalui mata pelajaran Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata pelajaran yang langsung berkaitan dengan pembentukkan karakter dan secara implisit dengan menginternalisasi nilai karakter dalam mata pelajaran lain untuk mengembangkan nilai karakter hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

Pendidikan karakter juga dilaksanakan melalui pembiasaan. Kegiatan pembiasaan merupakan pola pembentukkan karakter melalui kehidupan sekolah yang disusun dan dirancang oleh seluruh warga sekolah. Pembiasaan yang dilaksanakan di SD Ta'mirul Islam adalah mengucap salam, anak-anak menyalami bapak ibu guru yang bertugas sambil mencium tangan, diperdengarkan bacaan ayat-ayat suci Al Qur'an di lingkungan sekolah, berdoa dan tadarus Al Qur'an setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, sholat Dhuhur dan Ashar secara berjamaah, melaksanakan sholat Dhuha dan membiasakan anak dalam menjaga kebersihan. Sekolah harus menjadi lingkungan yang mendukung pendidikan karakter, karena lingkungan kehidupan sekolah sangat berpengaruh pada perkembangan peserta didik. Dengan demikian kehidupan sekolah dapat diatur dan diarahkan untuk pembentukkan karakter dan akhlak mulia melalui kegiatan pembiasaan. Menurut Aynur Pala (2011) dalam penelitiannya bahwa pendidikan karakter dilaksanakan dengan menciptakan sekolah yang mendorong etika, tanggungjawab, peduli anak muda melalui pemodelan dan mengajarkan karakter yang baik pada nilai-nilai universal. Yang dimaksud menciptakan sekolah yang mendorong etika, tanggungjawab, dan pemodelan adalah pembiasaan yang dilaksanakan sekolah. Kegiatan pembiasaan di SD Ta'mirul Islam untuk menanamkan nilai karakter religius, jujur, disiplin, bersih, sehat, toleransi, dan cinta damai.

Pelaksanaan pendidikan karakter yang lain melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar mata pelajaran mempunyai visi untuk mengembangkan bakat, potensi dan minat peserta didik secara maksimal, melatih kemandirian dan kebahagian siswa. Penelitian Mulyatiningsih (2012) menyatakan Pelaksanaan pendidikan karakter pada remaja diintegrasikan melalui kegiatan pembelajaran, peraturan sekolah, dan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SD Ta'mirul Islam 1) ekstrakurikuler dalam bidang keagamaan berupa kegiatan Dai cilik, rebana, tilawah Al Qur'an, Bahasa Arab, kaligrafi, dan tafidz Al Qur'an. Ekstrakurikuler bidang keagamaan bertujuan untuk mengembangkan nilai religius pada anak didik. 2) ekstrakurikuler wajib yaitu pramuka bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk anak yang jujur, kreatif, disiplin, dan cinta damai 3) ekstrakurikuler Bahasa Inggris, olahraga, dan kesenian untuk mengembangkan kecerdasan anak.

Kegiatan ekstrakurikuler di SD Takmirul Islam telah sesuai dengan visi dan misi kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih sesuai dengan potensi, bakat, minat dan melatih kemandirian anak didik.

3. **Keunggulan Pendidikan Karakter di SD Ta'mirul Islam**

Sebagai sekolah dasar berbasis Islam yang sudah mengimplementasikan pendidikan karakter, SD Ta'mirul Islam mempunyai keunggulan untuk menunjang pelaksanaan pendidikan karakter secara maksimal. Keunggulan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam dapat dilihat dalam pelaksanaan. Pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan oleh sumber daya manusia yang berkompeten sebagai pelaksana utama dan jenis kegiatan pendidikan karakter yang beragam.

Guru sebagai sumber daya manusia sangat menentukan keberhasilan pendidikan karakter. SD Ta'mirul Islam memiliki 11 guru pendidikan Agama Islam yang hafiid Al Qur'an dan 72 guru mata pelajaran umum yang memiliki kualifikasi akademik S1 dan S2, memiliki latar belakang Agama Islam, berakhlak mulia, serta berkompeten di bidangnya. Pendidikan karakter akan lebih berhasil jika didukung tenaga kependidikan yang berkualitas. Peran guru dalam pendidikan dalam penelitian Mariane De Marco (2010) peran dan tugas guru sebagai pendidik adalah 1) melihat diri dan sikap yang dapat diteladani sebagai model perilaku yang sesuai dengan nilai yang diajarkan 2) mengajarkan pendidikan karakter dengan menggabungkan (mengintegrasikan) dalam pembelajaran yang dikelola 3) Pendidikan karakter dapat dilakukan melalui diskusi kelas tentang nilai dan pendidikan karakter 4) membentuk komunitas yang peduli dari seluruh warga sekolah.

Keunggulan lain SD Ta'mirul Islam yaitu memiliki program kegiatan yang beragam, baik kegiatan untuk membentuk nilai karakter religius maupun nilai karakter yang lain. Kegiatan bidang keagamaan antara lain: Dai cilik, rebana, tilawah Al Qur'an, Bahasa Arab, kaligrafi, dan tafidz Al Qur'an, dan bidang olahraga, kesenian. Kegiatan sekolah yang beragam menjadi keunggulan karena dengan kegiatan yang beragam akan dapat memberi banyak pilihan bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka.

Dengan kegiatan yang beragam akan dapat memaksimalkan pengembangan potensi peserta didik, karena peserta didik dapat mengikuti program kegiatan wajib dari sekolah dan memilih kegiatan lain yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik. Nilai karakter yang dapat dikembangkan dari kegiatan yang beragam di SD Ta'mirul Islam antara lain karakter religius, jujur, disiplin, cerdas, kreatif, dan mandiri.

4. Upaya Pengembangan Pendidikan Karakter

Upaya pengembangan pendidikan karakter dilakukan dengan menyesuaikan kondisi sekolah. Pengembangan pendidikan karakter dilakukan agar pendidikan karakter dapat secara maksimal dilaksanakan. Pengembangan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam dilakukan dengan cara berikut ini,

Membentuk budaya sekolah melalui *mentor* sebaya. Cara ini dilakukan dengan menjadikan beberapa anak sebagai teladan dan pembimbing bagi siswa yang lain dalam pendidikan karakter.

Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri dan program *multiple intelligences.* Program ini bertujuan untuk menemukan bakat, minat, dan potensi anak didik serta mengembangkannya melalui pendidikan karakter berbasis potensi diri, sehingga anak didik dapat berkembang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Jadi salah sutu nilai karakter yang dikembangkan berdasarkan potensi yang dimiliki anak didik

Menerapkan program *quantum parenting* dan pendidikan karakter berbasis rumah. Peran orang tua dalam program ini adalah *modeling, mentoring,* dan *teaching* bagi anak. Dengan program quantum parenting dan pendidikan karakter berbasis rumah ini, sekolah mempunyai mitra kerja yang mendukung pembentukkan karakter pada anak didik.

Simpulan

Perencanaan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam diwujudkan dalam perencanaan program kegiatan pendidikan karakter dan perencanaan perangkat pembelajaran yang berkarakter. Program kegiatan pendidikan karakter berisi program kegiatan rutin pendidikan karakter harian sebagai perwujudan program jangka pendek dan program kegiatan rutin pendidikan karakter tahunan. Penyusunan perencanaan perangkat pembelajaran berkarakter bertujuan agar pembelajaran lebih berkualitas dan dapat menginternalisasi nilai karakter. Perencanaan perangkat pembelajaran berkarakter yang berupa silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah mencantumkan nilai karakter serta langkah yang jelas untuk menanamkan nilai karakter tersebut.

Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam dilakukan melalui pengintegrasian dalam pembelajaran, ekstrakurikuler, dan pembiasaan. Pengintegrasian dilaksanakan secara eksplisit dalam mata pelajaran Agama Islam dan PKn, dan secara implisit dalam mata pelajaran yang lain. Ekstrakurikuler yang dilaksanakan sangat beragam yaitu pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, ekstrakurikuler bidang keagamaan, kesenian, dan olahraga. Selain itu pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan melalui pembiasaan terutama bidang religius sebagai ciri khas sekolah berbasis Islam.

Keunggulan pendidikan karakter di SD Ta'mirul Islam adalah pendidikan Agama Islam diampu guru yang hafiidz Qur'an dan keragaman kegiatan pendidikan karakter untuk memfasilitasi pengembangan potensi anak didik. Upaya pengembangan pendidikan karakter dilakukan dengan cara membentuk budaya sekolah melalui *mentor* sebaya, mengembangkan pendidikan karakter berbasis potensi diri melalui program *multiple intelligence,* menerapkan program *quantum parenting* dalam pendidikan karakter berbasis rumah.

Daftar Pustaka

Balitbang. 2011. *Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah Kurikulum KTSP*. Jakarta : CV. Mini Jaya Abadi.

De Marco, Mariane. 2011. *Journal Reflection Character Education*. EDPC 610 Foundation II Assigment Five.

Desmita. 2011. *Perkembangan Peserta Didik.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif.* Jakarta: PT. Rajagrofindo Persada.

Fathurohman, Pupuh, Suryana dan Fenny Fatriany. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Fauziyyah. 2012. *Pelaksanaan Peran Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini.*

Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Joyakarta: Ar Ruzz Media.

Mulyatiningsih. 2012. *Analisis Model-Model Pendidikan Karakter Untuk Anak-Anak, Remaja, dan Dewasa.* Yogyakarta: FT UNY Yogyakarta.

Pala, Aynur. 2011. *The Need For Character Education*. International Journal Of Social Sciences and Humanity.

Prastowo, Andi. 2012. *Metode Peneltian Kualitatif dalam Perspektif rancangan Penelitian.* Jogyakarta : Ar Ruzz Media.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Strauss, Anselm dan Juliet Corbin. 2009. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung : Alfabeta.

Sumardi, Kamin. 2012. *Potret Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Salafiah*. Bandung: FPTK Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

Sutama. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Kartasura: Fairuz Media.

Wagiran. 2012. *Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana.* Yogyakarta*:* Universitas Negeri Yogyakarta.